

# ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN MODEL FLIPPED CLASSROOM TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP FIKIH PADA MASA PANDEMI COVID-19

Suhartono<sup>1</sup>, Ady Alfian Mahmudinata<sup>2</sup>

1Institut Agama Islam Pangeran Diponegoro Nganjuk2, Sekolah Tinggi Agama Islam  
Madiun Jawa Timur Indonesia

1 suhartono@iaipd-nganjuk.ac.id ,2 ady@staimadiun.ac.id

## ABSTRACT

*The purpose of this study was to test the effectiveness of the flipped classroom model on understanding the concept of fiqh among students during the Covid-19 pandemic. This study uses a quasi-experimental type of research. This research was conducted on fiqh learning. The research subjects were students of class VI at MI Darussalam Sambiroto, Baron, Nganjuk. Sampling using saturated sampling technique and hypothesis testing using the one-way Anova test with the help of the SPSS application. The results of the study show that the flipped classroom model is effective for understanding students' concepts of fiqh learning materials. The effectiveness of the flipped classroom model is shown from (1) the results of the learning implementation score of the flipped classroom model with an average score of 100 or good category; and (2) the average value of the fiqh concept understanding test of students in the class taught using the flipped classroom model is 80.52, which is better than the average value of the expository model is 70.35 and the significance value is 0.00 or less than 0, 05 ( $0.00 < 0.05$ ), then there is a difference in the effectiveness of the two learning models, where the flipped classroom model is more effective in understanding students' fiqh concepts. The flipped classroom model can be applied in various lessons and in various situations and conditions, including during the covid-19 pandemic.*

**Keywords:** *flipped classroom model, understanding of fiqh concepts, covid-19 pandemic*

## ABSTRAK

*Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji keefektifan model flipped classroom terhadap pemahaman konsep fikih pada peserta didik di masa pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian quasy experiment. Penelitian ini dilakukan pada pembelajaran fikih. Subyek penelitian adalah peserta didik kelas VI di MI Darussalam Sambiroto, Baron, Nganjuk. Pengambilan sampel dengan teknik sampling jenuh dan uji hipotesis menggunakan uji Anova oneway dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model flipped classroom efektif untuk pemahaman konsep peserta didik terhadap materi pembelajaran fikih. Keefektifan model flipped classroom ditunjukkan dari (1) hasil skor keterlaksanaan pembelajaran model flipped classroom dengan rata-rata skor 100 atau kategori baik; dan (2) rata-rata nilai tes pemahaman konsep fikih peserta didik pada kelas yang dibelajarkan dengan model flipped classroom adalah 80,52 lebih baik dibandingkan rata-rata nilai model ekspositori adalah 70,35 dan nilai signifikansi 0,00 atau kurang dari 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ), maka terdapat perbedaan keefektifan dari kedua model pembelajaran tersebut, dimana model flipped classroom lebih efektif dalam pemahaman konsep fikih peserta didik. Model flipped classroom dapat diterapkan dalam berbagai pembelajaran serta berbagai situasi dan kondisi termasuk pada masa pandemic covid-19.*

**Kata kunci:** *model flipped classroom, pemahaman konsep fikih, pandemi covid-19.*

## A. PENDAHULUAN

Awal tahun 2020 masyarakat dunia digemparkan dengan pandemi *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. Pandemi ini menjadi perhatian serius oleh berbagai negara, termasuk Indonesia. Pandemi covid-19 telah mempengaruhi dan menjadi tantangan berat bagi semua bidang kehidupan dan aktivitas masyarakat, Salah satunya adalah proses pendidikan dan pembelajaran di lembaga pendidikan yang dilakukan penutupan sementara. Hasil penelitian oleh Aji menyebutkan bahwa penutupan sementara lembaga pendidikan sebagai upaya menahan penyebaran pandemi covid-19 di

seluruh dunia berdampak pada jutaan pelajar, tidak kecuali di Indonesia.<sup>1</sup>

Pembelajaran selama pandemi Covid-19 telah terjadi perubahan yang luar biasa, sekolah pada seluruh jenjang pendidikan 'dipaksa' bertransformasi untuk beradaptasi secara tiba-tiba dengan pembelajaran daring (*online*) dari rumah. Hal ini bukanlah suatu yang mudah, karena belum sepenuhnya siap.<sup>2</sup> Gangguan dalam proses belajar langsung antara peserta didik dan guru dan pembatalan penilaian belajar berdampak pada psikologis anak didik dan menurunnya kualitas keterampilan peserta didik.<sup>3</sup> Adanya pembatasan pada sekolah-sekolah dengan sistem tatap muka berdampak pada capaian tujuan pendidikan dan pembelajaran yang telah ditentukan.

Pembelajaran merupakan upaya membelajarkan peserta didik.<sup>4</sup> Dalam pembelajaran fikih menekankan pada pemahaman yang benar mengenai ketentuan hukum dalam Islam serta kemampuan cara melaksanakan ibadah dan muamalah yang benar dan baik dalam kehidupan sehari-hari.<sup>5</sup> Pemahaman konsep fikih menjadi hal yang sangat penting bagi peserta didik dalam kehidupannya. Apabila peserta didik tidak mempunyai pemahaman konsep, maka peserta didik akan mengalami kesulitan dalam menerapkan dan memecahkan masalah suatu konsep/ materi pembelajaran. Hasil penelitian Saputra dan Mujib menyebutkan kemampuan pemahanan konsep peserta didik masih belum menggembirakan, dimana pada penelitian sebelumnya bahwa tingkat pemahaman konsep peserta didik masih sangat rendah.<sup>6</sup> Peserta didik kurang terdorong untuk aktivitas berpikir, sehingga

---

<sup>1</sup> Rizqon Halal Syah Aji. Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, Vol. 7 No. 5, (2020), 395-402.

<sup>2</sup> Afip Miftahul Basar. Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SMPIT Nurul Fajri – Cikarang Barat – Bekasi). *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol 2 No 1, (2021), 208-218.

<sup>3</sup> Rizqon Halal Syah Aji. ....

<sup>4</sup> I. Nyoman S. Degeng, *Ilmu Pembelajaran; Klasifikasi Variabel untuk Pengembangan Teori dan Penelitian*. (Bandung: Aras Media, 2013), 2.

<sup>5</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.

<sup>6</sup> M. Eko Arif Saputra & Mujib. Efektivitas Model Flipped Classroom Menggunakan Video Pembelajaran Matematika terhadap Pemahaman Konsep. *Desimal: Jurnal Matematika*, Vol. 1, No. 2, (2018), 73 – 179.

peserta didik hanya mendengarkan guru dan kurang memahami konsep pelajaran (fikih) dengan sungguh-sungguh.<sup>7</sup>

Permasalahan umum pada semua pembelajaran, termasuk pembelajaran fikih adalah proses pembelajaran di kelas kebanyakan diarahkan pada kemampuan peserta didik untuk menghafal informasi. Otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.<sup>8</sup> Proses pembelajaran fikih harus diciptakan dengan efektif. Pembelajaran yang efektif adalah berpusat pada peserta didik, sehingga peserta didik berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.<sup>9</sup> Pembelajaran efektif dapat memberikan kebermaknaan belajar pada diri peserta didik sebagai cerminan kualitas pembelajaran yang sangat penting untuk perubahan diri peserta didik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotoriknya.<sup>10</sup>

Pada masa pandemic ini, proses pendidikan dan pembelajaran pada sekolah-sekolah dilakukan dengan sistem daring (*online*). Namun, terdapat sekolah yang mengombinasikan pembelajaran luring dan daring. Pembelajaran luring dilakukan dengan 1 atau 2 hari belajar di sekolah pada setiap minggunya dan selebihnya dilakukan secara daring (*online*) yakni belajar di rumah. Selain itu, pembelajaran luring dilakukan dengan protokol kesehatan dan pengurangan jam tatap muka. Sistem kombinasi pembelajaran *daring* dan *luring* dilakukan oleh MI Darussalam Sambiroto Baron Nganjuk sebagai upaya untuk kelangsungan proses pendidikan dan pembelajaran tetap berjalan di tengah pandemi. Model pembelajaran ekspositori diterapkan oleh guru mata pelajaran fikih pada pembelajaran *luring* untuk pemahaman konsep fikih.

---

<sup>7</sup> Mustaji, Pemberdayaan Mahasiswa Untuk Berpikir Kritis, Kreatif, dan Kolaboratif Melalui Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kolaborasi, *Kwangsan*, Vol. 3, No. 1, (2015), 59-76.

<sup>8</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), 1

<sup>9</sup> Suhartono, I N. S. Degeng, I. Suyitno, Sulton, A Comparison Study: Effects Of The Group Investigation Model And The Direct Instruction Model Toward Science Concept Understanding. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia (JPII)*, Vol. 8, No. 2, (2019), 185-192.

<sup>10</sup> Suhartono, dkk. A Theoretical Study: The Flipped Classroom Model As An Effective And Meaningful Learning Model In Multiple Era. *Psychology And Education*, Vol. 58, No. 1, (2021), 4811-4820.

Model ekspositori merupakan model pembelajaran yang berorientasi pada tersampainya isi pembelajaran kepada peserta didik secara langsung. Surya Darma menyatakan model pembelajaran ekspositori adalah model pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok peserta didik dengan maksud agar peserta didik dapat menguasai materi pelajaran secara optimal.<sup>11</sup> Model pembelajaran ini lebih berpusat pada guru dan guru sebagai sumber maupun pemberi informasi utama, sehingga peserta didik hanya sebagai pendengar aktif dan pasif dalam pembelajaran. Hasil penelitian oleh Fakhurrizi menyebutkan seringkali guru terlalu aktif di dalam proses pembelajaran, sementara peserta didik dibuat pasif, sehingga interaksi antara guru dengan peserta didik dalam proses pembelajaran tidak efektif. Jika proses pembelajaran lebih didominasi oleh guru, maka efektifitas pembelajaran tidak akan dapat dicapai.<sup>12</sup> Oleh karena itu, guru fikih perlu mencoba untuk mengubah model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, sehingga peserta didik lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat dicoba untuk digunakan adalah model *flipped classroom*.

Model pembelajaran *flipped classroom* merupakan model pembelajaran terbalik dari model pembelajaran umum yang biasanya digunakan. Aktivitas pembelajaran yang biasanya diselesaikan di kelas, dapat diselesaikan di rumah dan aktivitas yang dapat dikerjakan di rumah dapat diselesaikan di kelas.<sup>13</sup> Model ini merupakan model dengan pendekatan pedagogis konstruktivis yang didukung dengan proses pembelajaran berpusat pada siswa, lingkungan aktif belajar serta fasilitas yang disediakan guru.<sup>14</sup> Model pembelajaran *flipped classroom* dapat menyelesaikan permasalahan proses belajar mengajar di kelas yang kurang efektif.<sup>15</sup> Model *flipped class-*

---

<sup>11</sup> Surya Darma. *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya*. (Jakarta: Ditjen PMPTK, 2008), hal. 30.

<sup>12</sup> Fakhurrizi. Hakikat Pembelajaran Yang Efektif. *Jurnal At-Ta'fikir*, Vol. XI, No. 1, (2018), 85-99.

<sup>13</sup> Bergman, J. & A. Sams. *Flip Your Classroom: Reach Every Student in Every Class Every Day*. (United States: The International Society, 2012), 13.

<sup>14</sup> Burkhart Sarah J, et.al. Undergraduate Students Experience of Nutrition Education Using the Flipped Classroom Approach: A Descriptive Cohort Study. *Journal of Nutrition Education and Behavior*, Vol.52, No. 4, (2020), 394-400.

<sup>15</sup> Mohammad Rizal Ashari & Ismet Basuki Keefektifan Model Pembelajaran

*room* sebagai salah satu model pembelajaran yang efektif dan bermakna bagi perubahan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan pada diri peserta didik yang signifikan.<sup>16</sup> Aktivitas pembelajaran harus bermakna bagi peserta didik, sehingga peserta didik akan dapat memperoleh pengalaman belajar yang sesungguhnya secara optimal.<sup>17</sup> Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru adalah pemilihan dan penerapan model pembelajaran yang efektif dengan berpusat kepada peserta didik.

## B. KERANGKA TEORI

### 1. Konsep Model *Flipped Classroom*

Model *flipped classroom* (model membalik) merupakan model pembelajaran yang menekankan pembelajaran di dalam kelas dan luar kelas, dimana kegiatan konvensional dikerjakan di kelas menjadi aktivitas di rumah, dan aktivitas dilakukan di rumah menjadi aktivitas di kelas.<sup>18</sup> Pada dasarnya konsep model *flipped classroom* adalah pembelajaran yang dilakukan di kelas namun dilakukan oleh peserta dirumah sehingga peserta didik dapat lebih belajar mandiri.<sup>19</sup> Model *flipped classroom* sebagai suatu model pembelajaran yang penerapannya membalikkan proses pembelajaran, dimana guru menyampaikan materi dan tugas pembelajaran untuk dikerjakan di rumah dan ketika tatap muka di kelas dilakukan diskusi untuk memecahkan masalah.<sup>20</sup>

Model *flipped classroom* merupakan salah satu model pembelajaran yang lebih memaksimalkan waktu untuk belajar dan pembelajaran bagi peserta didik di kelas dan di rumah, meminimalkan instruksi langsung oleh guru kepada peserta didik dalam membelajarkan materi pelajaran, dan memaksimalkan waktu untuk pembelajar berinteraksi dan berdiskusi dalam memecahkan masalah/ tugas pembelajaran. Langkah-langkah model *flipped class-*

---

Flipped Classroom Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika Di SMK. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*. Volume 10 Nomor 02, (2021), 49-58.

<sup>16</sup> Suhartono, et.al. A Theoretical Study: The Flipped Classroom Model .....

<sup>17</sup> Suyitno. I. Pengembangan Pendidikan Karakter dan Budaya Bangsa Berwawasan Kearifan Lokal. *Jurnal Pendidikan Karakter*, II, No. 1, (2012), 1-13.

<sup>18</sup> Suhartono, et.al. A Theoretical Study: The Flipped Classroom Model ...

<sup>19</sup> M. Eko Arif Saputra & Mujib. Efektivitas Model Flipped Classroom....

<sup>20</sup> Suhartono, et.al. A Theoretical Study: The Flipped Classroom Model ...

*room* menerapkan proses belajar dan pembelajaran meliputi: (1) aktivitas di rumah (luar kelas), peserta didik mempelajari materi dan mengerjakan tugas di rumah secara mandiri; (2) aktivitas di kelas diantaranya (a) guru mengkondisikan kelas dan membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, (b) peserta didik melakukan diskusi untuk memecahkan masalah dan menyelesaikan tugas, (c) mempresentasikan hasil kerja, dan (d) melakukan evaluasi.<sup>21</sup>

Model *flipped classroom* mempunyai kelebihan dan kekurangan. Menurut Berrett yang dikutip oleh Suhartono, et.al menyebutkan kelebihan model *flipped classroom*, antara lain (a) bagi peserta didik, diantaranya (1) peserta didik mempunyai waktu yang cukup untuk mempelajari materi pelajaran di rumah, (2) peserta didik dapat mempelajari materi pelajaran dalam kondisi dan suasana yang nyaman dengan menerima materi sesuai kemampuannya, (3) peserta didik memperoleh perhatian penuh dari pembelajar ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi, tugas atau latihan, (4) peserta didik dapat belajar dari berbagai jenis konten pembelajaran, baik melalui video/buku/ bahan ajar/website. Selanjutnya, (b) bagi guru diantaranya (1) lebih efektif, materi disajikan dalam berbagai bentuk video/*e-book* yang dapat digunakan berulang-ulang pada kelas yang lain, (2) hemat waktu, pembelajar tidak harus menjelaskan semua materi pelajaran, tetapi hanya bagian-bagian tertentu yang dianggap sulit oleh peserta didik, (3) guru termotivasi untuk menyiapkan materi pelajaran dalam berbagai jenis konten, baik berupa video, website, aplikasi mobile atau jenis konten yang lain, (4) guru semakin kreatif dalam membuat modul pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital yang memudahkan peserta didik dalam memahami konsep, (5) terjalin komunikasi yang aktif antara guru dan peserta didik, dimana pada pembelajaran di kelas lebih banyak berdiskusi (tanya jawab) di antara mereka.<sup>22</sup> Adapun kelemahan dari model *flipped classroom*, antara lain (a) tidak semua guru/ peserta didik / sekolah memiliki akses terhadap perangkat teknologi digital yang dibutuhkan, seperti komputer/laptop dan koneksi internet, (b) tidak semua peserta didik merasa nyaman belajar di depan komputer/laptop, dimana pada pelaksanaan model *flipped classroom*, peserta didik harus mengakses materi melalui perangkat tersebut, dan (c)

---

<sup>21</sup> *Ibid.*

<sup>22</sup> *Ibid.*

tidak semua peserta didik memiliki motivasi untuk belajar secara mandiri di rumah, terlebih materi yang belum disampaikan oleh guru.<sup>23</sup>

## 2. Pemahaman Konsep Fikih

Pemahaman merupakan salah satu domain kognitif dalam taksonomi Bloom. Menurut Musthofa mendefinisikan pemahaman adalah suatu proses pembelajaran dengan cara mendengarkan keterangan dan melihat tulisan dari orang lain.<sup>24</sup> Peserta didik mempunyai suatu pemahaman sesuatu, apabila peserta didik dapat memberikan penjelasan atau uraian secara rinci tentang sesuatu hal dengan menggunakan bahasanya sendiri. Menurut Anderson dan Krathwohl yang dikutip oleh Suhartono, dkk adalah peserta didik dikatakan memiliki suatu pemahaman, apabila dapat mengkonstruksi makna dari pesan-pesan pembelajaran, baik yang bersifat lisan, tulisan ataupun grafis, yang disampaikan melalui pengajaran, buku, atau layar komputer.<sup>25</sup> Kemampuan pemahaman tidak dapat dilepaskan dari suatu konsep. Konsep merupakan buah pemikiran seseorang atau sekelompok orang yang dinyatakan dalam definisi sehingga melahirkan produk pengetahuan berupa prinsip, hukum, dan teori. Konsep diperoleh dari fakta, peristiwa, pengalaman, melalui generalisasi dan berpikir abstrak, kegunaan konsep untuk menjelaskan dan meramalkan sesuatu.<sup>26</sup> Sedangkan, pemahaman konsep merupakan bagian yang amat penting dalam proses pembelajaran serta dalam pemecahan masalah-masalah baik dalam proses belajar itu sendiri ataupun dalam lingkungan keseharian.<sup>27</sup>

Fiqih merupakan ilmu tentang hukum syara' yang praktis dan diperoleh

---

<sup>23</sup> *Ibid.*

<sup>24</sup> Musthofa. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Al-Qurān. *An-Nuha*, Vol. 7, No. 1, (2020), 1-17.

<sup>25</sup> Suhartono, M. Salehudin, & Khurotin Anggraini. Affectivity Of Group Investigation Model On Student Understanding Technique Writing A Paper In The First Semester. *International Proceeding Of Icess*, Vol. 1, (2019), 112-130.

<sup>26</sup> Kori Sundari & Rofiah. Peningkatan Pemahaman Konsep Melalui Metode Timeline (Garis Waktu) Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips) Kelas V Sd Al-Wathoniyah Bekasi Timur. *Pedagogik* Vol. VI, No. 1, (2018), 79-89.

<sup>27</sup> Irwandani and Sani Rofiah, Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Terhadap Pemahaman Konsep Fisika Pokok Bahasan Bunyi Peserta Didik MTS Al-Hikmah Bandar Lampung, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-BiRuNi*, Vol.4 No.2, (2015),165–177.

melalui dalil yang terperinci. Ulama fiqh sendiri mendefinisikan fiqh sebagai sekumpulan hukum amaliyah yang disyari'atkan dalam Islam. Sementara di kalangan *fuqaha* membagi menjadi dua pengertian yaitu (1) memelihara hukum furu' (hukum yang tidak pokok) secara keseluruhan atau sebagian, dan (2), materi hukum itu sendiri baik bersifat *qath'i* ataupun yang bersifat *dhani*.<sup>28</sup> Karakteristik fikih pada pembelajaran fikih di madrasah adalah menekankan pada pemahaman yang benar mengenai ketentuan hukum dalam Islam serta kemampuan cara melaksanakan ibadah dan muamalah yang benar dan baik dalam kehidupan sehari-hari.<sup>29</sup>

Pemahaman konsep fikih adalah kemampuan menangkap dan mengungkapkan suatu materi fikih dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pemahaman konsep fikih, peserta didik akan mudah untuk mengaplikasikannya sesuai dengan hokum yang telah ditentukan.

### 3. Pembelajaran Masa Pandemi Covid19

Awal tahun 2020, masyarakat dunia dikejutkan oleh wabah Covid-19 yang menewaskan banyak orang di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Beberapa negara langsung merespons penyebaran virus yang mematikan itu dengan pelbagai caranya masing-masing. Ada yang menutup jalur migrasi manusia dari dan ke China, melakukan karantina pada orang-orang yang baru kembali bepergian dari China, hingga melakukan rapid-test sebagai bentuk antisipasi penyebaran. Meski virus ini tidak seganas dan semematikan sindrom pernapasan akut parah (*Severe Acute Respiratory Syndrome, SARS*), tetapi COVID-19 menyerang lebih banyak orang dengan total kematian beratus kali lipat.<sup>30</sup>

Upaya pemerintah dalam memutus rantai penyebaran virus covid-19 dengan tidak memberlakukan karantina wilayah atau *lockdown* melainkan memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagaimana diatur dalam PP Nomor 21 Tahun 2020 dan juga melakukan tindakan tes massal menggunakan alat rapid test yang jika seseorang dinyatakan hasil tesnya reaktif maka akan dilakukan swab test untuk memastikan orang

<sup>28</sup> Kementerian Agama RI, *Fikih*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2014), hal.18.

<sup>29</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.

<sup>30</sup> Leo Agustino. Analisis Kebijakan Penanganan Wabah Covid-19: Pengalaman Indonesia. *Jurnal Borneo Administrator*, Vol. 16 No. 2, (2020), 253-270.

tersebut positif atau negatif Covid-19.<sup>31</sup>

Adanya pandemi Covid-19 yang melanda dunia termasuk Indonesia, berdampak pada berbagai aspek kehidupan salah satunya pendidikan. Kementerian Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia, langsung merespon dengan mengeluarkan Surat Edaran No. 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Dengan isian antara lain kaitan dengan protokol dan prosedur keamanan saat sekolah kembali buka, seperti ringkasannya sebagai berikut (1) pengaturan mekanisme antar jemput siswa oleh satuan pendidikan. (2) kebersihan dan sterilisasi sarana-prasarana sekolah secara rutin minimal dua kali, (3) pemantauan secara rutin kondisi kesehatan warga sekolah oleh pihak sekolah kaitang dengan gejala corona, (4) penyediaan fasilitas pencucian tangan menggunakan sabun oleh pihak sekolah wajib diberikan, (5) menerapkan protokol kesehatan lainnya seperti menjaga jarak dan etika batuk dan bersin yang benar, dan (6) pembuatan narahubung oleh sekolah berkaitan dengan keamanan dan keselamatan di lingkungan sekolah.

Keputusan surat edaran yang telah dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tersebut, akan menjadi acuan dalam perubahan yang cukup besar bagi dunia pendidikan menuju new normal, baik itu dalam pengelolaan sekolah dan peserta didik di tengah pandemi covid-19.<sup>32</sup> Upaya ini sebagai upaya menjaga kesehatan dan keselamatan seluruh insan pendidikan.

Lembaga pendidikan mengharuskan menjalankan proses kegiatan pembelajaran secara jarak jauh, yakni siswa belajar dan guru mengajar harus tetap berjalan meskipun peserta didik berada di rumah. Akibatnya, pendidik dituntut mendesain pembelajaran dengan memanfaatkan media daring (*online*). Hal ini sesuai dengan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Berbagai inisiatif dilakukan untuk memastikan kegiatan belajar tetap

---

<sup>31</sup> Idah Wahidah, dkk. Pandemi Covid-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan. *Jurnal Manajemen dan Organisasi (JMO)*, Vol. 11 No. 3, (2020), 179-188.

<sup>32</sup> Yudi Firmansyah dan Fani Kardina. Pengaruh New Normal Ditengah Pandemi Covid-19 Terhadap Pengelolaan Sekolah Dan Peserta Didik. *Buana Ilmu*, Vol 4 No 2, (2020), 99-112.

berlangsung meskipun tidak adanya sesi tatap muka langsung. Teknologi, lebih spesifiknya internet, ponsel pintar, dan laptop sekarang digunakan secara luas untuk mendukung pembelajaran jarak jauh.<sup>33</sup>

### C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasy experimental research*). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *post-test only control group design* yang digambarkan seperti Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelompok	Perlakuan	Post test
Eksperimen	X1	Y1
Kontrol	X2	Y2

Keterangan :

X1: Perlakuan dengan menerapkan model *flipped classroom*

X2: Perlakuan dengan menerapkan model ekspositori

Y1: Hasil posttest kelompok eksperimen (model *flipped classroom*)

Y2: Hasil posttest kelompok control (model ekspositori)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VI MI Sambiroto Baron, Nganjuk tahun akademik 2019/ 2020. Pengambilan sampel dengan Teknik sampling jenuh. Sugiyono menyatakan teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.<sup>34</sup> Jadi, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 41 peserta didik.

Variabel pada penelitian ini meliputi variabel bebas adalah model pembelajaran, dimana kelas eksperimen (kelas VI A) dibelajarkan dengan model *flipped classroom* (FC) dan kelas kontrol (Kelas VI B) dibelajarkan dengan model ekspositori (EP). Selanjutnya, variabel terikat adalah pema-

<sup>33</sup> Afip Miftahul Basar. Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 ...

<sup>34</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), 85.

haman konsep. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes. Instrumen penelitian adalah lembar tes berbentuk essay.

Analisis data menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis. Uji normalitas menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha$  (Sig > 0,05). Sedangkan, uji hipotesis bertujuan mengetahui keefektifan model *flipped classroom* terhadap pemahaman konsep fikih pada pembelajaran di masa pandemi covid-19. Uji hipotesis dengan menggunakan uji *anova oneway* berbantuan SPSS.

#### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini bertujuan menguji keefektifan model *flipped classroom* terhadap pemahaman konsep peserta didik pada pembelajaran fikih di MI Darussalam Sambiroto masa pandemi covid-19. sehingga model *flipped classroom* (FC) sebagai kelas eksperimen yang dibandingkan dengan model *ekspositori* (EP) yang diterapkan pada kelas kontrol.

Setelah dilakukan uji reabilitas dan validitas terhadap instrumen-instrumen yang digunakan pada penelitian ini, maka dapat dianalisis, bahwa hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran model *flipped classroom* (FC) dan model *ekspositori* (EP) menunjukkan rata-rata skor 100 atau kategori baik telah sesuai dengan tahapan pembelajarannya. Hasil uji prasarat yakni uji normalitas hasil tes pemahaman konsep fikih peserta didik pada kedua kelas sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Uji Normalitas Hasil Tes Pemahaman Konsep Fikih

Tests of Normality				
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
		Statistic	df	Sig.
Pemahaman Konsep	FC	.166	21	.135
	EP	.169	20	.137
a. Lilliefors Significance Correction				

Berdasarkan tabel 1, nilai signifikansi pada kedua kelas menunjukkan nilai signifikansi di atas taraf signifikansi  $\alpha$  0,05. Pada kelas eksperimen yang dibelajarkan dengan model *flipped classroom* (FC) adalah 0,135 dan kelas kontrol yang dibelajarkan dengan model *ekspositori* (EP) adalah 0,137, sehingga nilai sig. 0,135 > 0,05 dan sig. 0,137 > 0,05, maka hasil pema-

haman konsep fikih peserta didik dari kedua kelas tersebut berdistribusi normal.

Hasil uji homogenitas hasil tes pemahaman konsep fikih peserta didik pada kedua kelas sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Uji Homogenitas Hasil Tes Pemahaman Konsep Fikih

Test of Homogeneity of Variances			
Pemahaman Konsep Fikih			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.822	1	39	.058

Tabel 2 yakni hasil uji homogenitas, diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,058. Nilai yang diperoleh dari uji homogenitas taraf signifikansinya  $\geq 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa data dari kedua kelas tersebut mempunyai nilai varians yang sama (homogen).

Setelah dilakukan uji prasarat dari kedua uji di atas, dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan uji *Analysis of variance* (ANOVA) *one way*. Dari uji statistik deskriptif hasil tes pemahaman konsep fikih seperti tabel berikut:

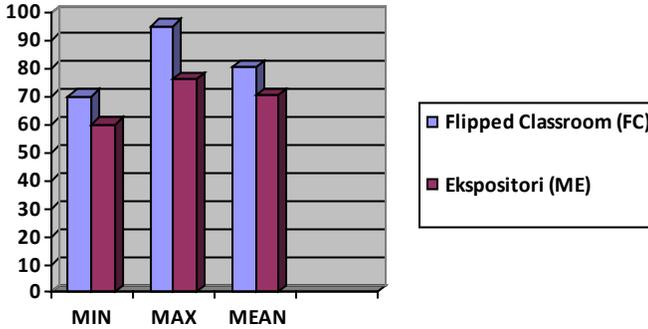
Tabel 3. Uji Deskriptif Statistik Hasil Tes Pemahaman Konsep Fikih

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Flipped Classroom (FC)	21	70	95	80.52	7.125
Ekspositori (EP)	20	60	76	70.35	4.966
Valid N (listwise)	20				

Tabel 3. menunjukkan bahwa pemahaman konsep fikih peserta didik pada kelas eksperimen yang dibelajarkan dengan model *flipped* diperoleh nilai minimum 70 dan maksimum adalah 95. Selanjutnya, skor rata-rata sebesar 80.52 dengan simpangan baku (*standar deviation*) sebesar 7.125, dan jumlah pebelajar (N) sebanyak 21 peserta didik. Sedangkan, pemahaman konsep peserta didik pada kelas kontrol yang dibelajarkan dengan model *ekspositori* diperoleh nilai minimum 60 dan nilai maksimum adalah 76. Selanjutnya, skor rata-rata (*mean*) sebesar 70.35, simpangan baku (*standar deviation*) sebesar 4.966, dan jumlah peserta didik (N) sebanyak 20 peserta didik. Perbandingan hasil nilai *post-test* pemahaman konsep peserta didik

berdasarkan model pembelajaran yang diterapkan pada kelas eksperimen (kelas model *flipped classroom*) dan kelas kontrol (kelas model *flipped classroom*), dapat dilihat pada gambar histogram berikut:

Gambar. 1. Histogram Hasil Tes Pemahaman Konsep Fikih



Berdasarkan Hasil nilai *post-test* pemahaman konsep fikih peserta didik pada kedua kelas perlakuan menunjukkan ada perbedaan yang nyata antara kelas eksperimen (kelas model *flipped classroom*) dan kelas kontrol (kelas model *ekspositori*), sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen (kelas model *flipped classroom*) lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata kelas kontrol (kelas model *ekspositori*). Adapun dari Uji Anova one Way hasil nilai posttest pemahaman konsep fikih peserta didik, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Data Uji Anova hasil Pemahaman Konsep Fikih peserta didik  
ANOVA

Pemahaman Konsep Fikih					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1060.309	1	1060.309	27.869	.000
Within Groups	1483.788	39	38.046		
Total	2544.098	40			

Hasil analisis data dari *Tests of Between-Subjects Effects* pada tabel 4. menunjukkan bahwa harga F hitung 27.869 dan nilai signifikansi adalah 0.000. nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ), dapat

dartikan bahwa ada perbedaan yang signifikan pemahaman konsep fikih peserta didik antara kelas yang dibelajarkan dengan model *flipped classroom* dan kelas yang dibelajarkan dengan model *ekspositori* dan model *flipped classroom* lebih efektif daripada model *ekspositori* dalam meningkatkan pemahaman konsep fikih peserta didik.

Model *flipped classroom* merupakan model pembelajaran yang menekankan pembelajaran di dalam dan luar kelas, dimana kegiatan konvensional dikerjakan di kelas menjadi aktivitas di rumah, dan aktivitas di rumah menjadi aktivitas di kelas. Peserta didik tidak hanya belajar ketika di kelas, tetapi di luar kelas (rumah) peserta didik tetap belajar untuk menyiapkan diri ketika belajar di kelas. Aktivitas belajar dan pembelajaran yang ditunjukkan oleh model *flipped classroom* tidak terbatas pada ruang dan waktu, dimanapun tempatnya dan kapan waktunya peserta didik tetap belajar.

Model *flipped classroom* memberikan kesempatan yang luas kepada peserta didik untuk membaca, mencari, dan menemukan pengetahuan baru secara mandiri, sehingga pemahaman peserta didik terhadap konsep akan lebih mendalam. Hasil penelitian oleh dalam Pembelajaran model *flipped classroom* siswa berkesempatan untuk mempelajari materi secara mendalam dan mengakses bahan-bahan pembelajaran yang diinginkan serta dapat mempelajari materi berulang-ulang hingga peserta didik benar-benar memahami materi pembelajaran.<sup>35</sup>

Dalam proses pembelajaran model *flipped classroom*, guru memberikan materi dan tugas belajar di rumah dengan media belajar seperti video pembelajaran. Materi tersebut dapat diputar berulang-ulang dengan tanpa mengenal tempat dan waktu hingga peserta didik memperoleh pemahaman terhadap konsep/ materi pembelajaran. Hasil penelitian oleh Fikri menyebutkan pembelajaran yang dirancang dengan model pembelajaran *flipped classroom* memberikan materi berupa video pembelajaran karya guru itu sendiri ataupun video pembelajaran dari hasil *upload* orang lain yang diberikan kepada peserta didik untuk dapat mempelajari materi kapan saja dan dimana saja dan membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Sayidan Amrizal Fikri. Flipped Classroom Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *Prosiding Sendika*: Vol 5, No 1, (2019), 325-330.

<sup>36</sup> Sayidan Amrizal Fikri. *Op.cit.*

Model pembelajaran ini berbeda dengan model ekspositori, peserta didik cenderung sebagai penerima materi dari guru, pasif, serta kurang kesempatan mencari dan menemukan pengetahuan yang baru, sehingga pemahaman peserta didik terhadap konsep rendah. Model ekspositori berpusat kepada guru, dimana guru mendominasi proses pembelajaran. Hasil penelitian oleh Darmawan menyebutkan bahwa dalam model ekspositori, guru cenderung menjadi lebih berperan sebagai fokus pembelajaran yang memberikan informasi sedangkan peserta didik tidak terlalu banyak aktif untuk menemukan materi.<sup>37</sup> Dengan pembelajaran yang berpusat dan didominasi oleh guru akan mempengaruhi rendahnya hasil belajar peserta didik, termasuk pemahaman konsep peserta didik terhadap materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Pemahaman peserta didik terhadap konsep fikih yang dibelajarkan dengan model *flipped classroom* lebih baik dibandingkan model ekspositori. Selaras dengan hasil penelitian oleh Saputra dan Mujib yang menyebutkan pemahaman konsep siswa yang diterapkan model Flipped Classroom lebih baik dari kemampuan pemahaman konsep yang diterapkan dengan metode ceramah (konvensional).<sup>38</sup> Hasil penelitian oleh Rusdi dkk juga menyebutkan bahwa model pembelajaran Flipped Classroom mampu meningkatkan hasil belajar kognitif daripada model konvensional.<sup>39</sup> Aktivitas belajar dan pembelajaran model *flipped classroom* akan memberikan makna pada diri peserta didik. Sebagaimana hasil penelitian oleh Suhartono, *et.al.* menyatakan bahwa model *flipped classroom* menjadikan pembelajaran efektif dengan keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran, dan pembelajaran bermakna dengan adanya pengaruh terhadap perubahan yang lebih baik pada aspek kognitif, afektif, dan keterampilan dalam diri peserta didik.<sup>40</sup> Model *flipped classroom* sebagai model pembelajaran yang efektif untuk peningkatan pemahaman konsep peserta didik termasuk pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran fikih.

---

<sup>o</sup> Evia Darmawan. Metode Ekspositori Dalam Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Klasikal. JUANG: *Jurnal Wahana Konseling*, Vol. 1, No. 2, (2018), 30-44.

<sup>38</sup> M. Eko Arif Saputra & Mujib. *Op.cit.*

<sup>39</sup> Rusdi, dkk. "Pengaruh Model Pembelajaran Peer Instruction Flip dan Flipped Classroom Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Sistem Ekskresi", *Jurnal Biologi*, Vol.9 No.1, (2016), 15-19.

<sup>40</sup> Suhartono, *et.al.* *op.cit.*

## E. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan, bahwa model *flipped classroom* efektif untuk pemahaman konsep peserta didik terhadap materi pembelajaran fikih. Keefektifan model *flipped classroom* dapat ditunjukkan dari (1) hasil skor keterlaksanaan pembelajaran model *flipped classroom* dengan rata-rata skor 100 atau kategori baik; dan (2) rata-rata nilai tes pemahaman konsep fikih peserta didik pada kelas yang dibelajarkan dengan model *flipped classroom* adalah 80,52 lebih baik dibandingkan rata-rata nilai model *ekspositori* adalah 70,35 dan nilai *signifikansi* hasil uji *Anova one way* adalah 0,00 atau kurang dari 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ), maka terdapat perbedaan keefektifan dari kedua model pembelajaran tersebut, dimana model *flipped classroom* lebih efektif dalam pemahaman konsep fikih peserta didik. Saran yang dapat dikemukakan, bahwa model *flipped classroom* merupakan model pembelajaran yang efektif, sehingga model pembelajaran ini dapat diterapkan dalam berbagai pembelajaran serta berbagai situasi dan kondisi termasuk pada masa pandemic covid-19 seperti saat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, Leo. Analisis Kebijakan Penanganan Wabah Covid-19: Pengalaman Indonesia. *Jurnal Borneo Administrator*, Vol. 16 No. 2, (2020), 253-270.
- Aji, Rizqon Halal Syah. Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, Vol. 7 No. 5, (2020), 395-402.
- Ashari, Mohammad Rizal & Basuki, Ismet. Keefektifan Model Pembelajaran Flipped Classroom Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika Di SMK. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*. Vol. 10, No. 02, (2021), 49-58.
- Basar, A. M. Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19: (Studi Kasus di SMPIT Nurul Fajri – Cikarang Barat – Bekasi). *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, (2021), 208–218. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.112>
- Bergman, J. & A. Sams. *Flip Your Classroom: Reach Every Student in Every Class Every Day*. United States: The International Society, 2012.
- Burkhart, Sarah J. *et.al.* Undergraduate Students Experience of Nutrition Education Using the Flipped Classroom Approach: A Descriptive Cohort Study, *Journal of Nutrition Education and Behavior*, Vol. 52, No. 4, (2020), 394-400. Doi: <https://doi.org/10.1016/j.jneb.2019.06.002>
- Darma Surya. *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya*. Jakarta: Ditjen PMPTK, 2008.
- Darmawan, Evia. Metode Ekspositori Dalam Pelaksanan Bimbingan Dan Konseling Klasikal. *JUANG: Jurnal Wahana Konseling*, Vol. 1, No. 2, September 2018, 30-44. DOI: <http://dx.doi.org/10.31851/juang.v1i2.2098>
- Degeng, I.N.S. *Ilmu Pembelajaran; Klasifikasi Variabel untuk Pengembangan Teori dan Penelitian*. Bandung: Aras Media, 2013.
- Fakhrurrazi. Hakikat Pembelajaran Yang Efektif. *Jurnal At-Tafkir*, Vol. XI, No. 1, (2018), 85-99. Doi: <https://doi.org/10.32505/at.v11i1.529>
- Fikri. Sayidan Amrizal. Flipped Classroom Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *Prosiding Sendika: Vol 5*, No

- 1, (2019), 325-330.
- Firmansyah, Yudi dan Kardina, Fani. Pengaruh New Normal di Tengah Pandemi Covid-19 Terhadap Pengelolaan Sekolah Dan Peserta Didik. *Buana Ilmu*, Vol 4 No 2, (2020), 99-112. DOI: <https://doi.org/10.36805/bi.v4i2.1107>
- Irwandani dan Rofiah, Sani, Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Terhadap Pemahaman Konsep Fisika Pokok Bahasan Bunyi Peserta Didik MTS Al-Hikmah Bandar Lampung, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-BiRuNi*, Vol. 4 No. 2, (2015), 165–177. <https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v4i2.90>
- Kementerian Agama RI, *Fikih*, Jakarta: Kementerian Agama, 2014.
- Khoirunnisaa, K. (2017). Pendidikan Agama Sebagai Komponen Dasar Dalam Pembentukan Manusia Yang Berkualitas. *An-Nuha: Jurnal Kajian Islam, Pendidikan, Budaya Dan Sosial*, 4(1), 93-104. Retrieved from <http://ejournal.staimadiun.ac.id/index.php/annuha/article/view/168>
- Mustaji, Pemberdayaan Mahasiswa Untuk Berpikir Kritis, Kreatif, Dan Kolaboratif Melalui Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kolaborasi, *Kwangsan*, Vol.3, No.1, (2015), 59-76. DOI: <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v3n1.p59--76>
- Musthofa. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Al-Qurān (The Value of Character Education in The Qur'an). *An-Nuha: Jurnal Kajian Islam, Pendidikan, Budaya Dan Sosial*, 7(1), 1-17. <https://doi.org/10.36835/annuha.v7i1.342>
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.
- Rusdi, R., Evriyani, D., & Praharsih, D. K. Pengaruh Model Pembelajaran Peer Instruction Flip Dan Flipped Classroom Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Sistem Ekskresi. *Biosfer: Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol. 9, No. 1, (2018), 15-19. <https://doi.org/10.21009>
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014.
- Saputra, M. Eko Arif & Mujib. Efektivitas Model Flipped Classroom Menggunakan Video Pembelajaran Matematika terhadap

- Pemahaman Konsep. *Desimal: Jurnal Matematika*, Vol. 1, No. 2, (2018), 173 – 179. <https://doi.org/10.24042/djm.v1i2.2389>
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suhartono, I N. S. Degeng, I. Suyitno, Sulton, A Comparison Study: Effects Of The Group Investigation Model And The Direct Instruction Model Toward Science Concept Understanding. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia (JPPI)*, Vol. 8, No. 2, (2019), 185-192. DOI: <https://doi.org/10.15294/jpii.v8i2.18135>
- Suhartono, *et.al.* A Theoretical Study: The Flipped Classroom Model As An Effective And Meaningful Learning Model In Multiple Era. *Psychology And Education*, Vol. 58, No. 1, (2021), 4811-4820. **DOI:** <https://doi.org/10.17762/pae.v58i1.1642>
- Suhartono, Salehudin, M & Anggraini, Khurotin. Affectivity Of Group Investigation Model On Student Understanding Technique Writing A Paper In The First Semester. *International Proceeding Of Icess*, Vol. 1, (2019), 112-130.
- Sundari, Kori & Rofiah. Peningkatan Pemahaman Konsep Melalui Metode Timeline (Garis Waktu) Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas V SD Al-Wathoniyah Bekasi Timur. *Pedagogik* Vol. VI, No. 1, (2018), 79-89.
- Suyitno. I. Pengembangan Pendidikan Karakter dan Budaya Bangsa Berwawasan Kearifan Lokal. *Jurnal Pendidikan Karakter*, II, No. 1, (2012), 1-13. DOI: <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.1307>
- Wahidah, Idah, dkk., Pandemi Covid-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan. *Jurnal Manajemen dan Organisasi (JMO)*, Vol. 11 No. 3, (2020), 179-188. <https://doi.org/10.29244/jmo.v11i3.31695>
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.
- Rusdi, R., Evriyani, D., & Praharsih, D. K. Pengaruh Model Pembelajaran Peer Instruction Flip Dan Flipped Classroom Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Sistem Ekskresi. *Biosfer: Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol. 9, No. 1, (2018), 15-19. <https://doi.org/10.24042/djm.v1i2.2389>

- org/10.21009
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014.
- Saputra, M. Eko Arif & Mujib. Efektivitas Model Flipped Classroom Menggunakan Video Pembelajaran Matematika terhadap Pemahaman Konsep. *Desimal: Jurnal Matematika*, Vol. 1, No. 2, (2018), 173 – 179. <https://doi.org/10.24042/djm.v1i2.2389>
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suhartono, I N. S. Degeng, I. Suyitno, Sulton, A Comparison Study: Effects Of The Group Investigation Model And The Direct Instruction Model Toward Science Concept Understanding. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia (JPPI)*, Vol. 8, No. 2, (2019), 185-192. DOI: <https://doi.org/10.15294/jpii.v8i2.18135>
- Suhartono, *et.al.* A Theoretical Study: The Flipped Classroom Model As An Effective And Meaningful Learning Model In Multiple Era. *Psychology And Education*, Vol. 58, No. 1, (2021), 4811-4820. **DOI:** <https://doi.org/10.17762/pae.v58i1.1642>
- Suhartono, Salehudin, M & Anggraini, Khurotin. Affectivity Of Group Investigation Model On Student Understanding Technique Writing A Paper In The First Semester. *International Proceeding Of Icess*, Vol. 1, (2019), 112-130.
- Sundari, Kori & Rofiah. Peningkatan Pemahaman Konsep Melalui Metode Timeline (Garis Waktu) Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas V SD Al-Wathoniyah Bekasi Timur. *Pedagogik* Vol. VI, No. 1, (2018), 79-89.
- Suyitno. I. Pengembangan Pendidikan Karakter dan Budaya Bangsa Berwawasan Kearifan Lokal. *Jurnal Pendidikan Karakter*, II, No. 1, (2012), 1-13. DOI: <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.1307>
- Wahidah, Idah, dkk., Pandemi Covid-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan. *Jurnal Manajemen dan Organisasi (JMO)*, Vol. 11 No. 3, (2020), 179-188. <https://doi.org/10.29244/jmo.v11i3.31695>